LAMPIRAN II

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3211 TAHUN 2022
TENTANG
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH

I.1. CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MI, MTs, MA/ MAK

A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an dan Hadis adalah sumber pokok ajaran Islam dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap A1-Qur'an dan Hadis, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'ari dan Hadis berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan, sebab nuzui, dan sebab such hadis. Sehingga dapat dipahami konteks ayat Al-Qur'an diturunkan dan hadis disampaikan oleh Rasulullah Saw. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an dan Hadis berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al- Qur'an dan Hadis dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadls menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini pending sebagai pengejawantahan Islam yang rahmatan 1i1 'alamin, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Qur'an dan Hadis hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran Al- Qur'an dan Hadis diberikan kepada peserta didlk tlntuk membentuk karakter dan pondasi keimanan yang kokoh. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat serta pembiasaari ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an dan Hadis menjadi mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik termasuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK). Akan tetapi, proses, periilaian dan capaian pembelajarannya ditetapkan secara fleksibel disesuaikan dengan

karakteristik dan kondisi peserta didik sesuai hasil asesmen yang tertuang dalam profil peserta didik berkebutuhan khusus.

B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran maka pelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis;
2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis;
3. Membekali peserta didik dengan da1i1-da1i1 yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadls sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam mennyelesaikan segala permasalahannya;
4. Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalari isi kandungan A1-Qur'an dam Hadis secara komprehensif dan mendalam;
5. Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis;
6. Membekali kemampuan untuk merigeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *Sâlih* IiJciilli znmfinin on matters on halin

C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajarari Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qtir'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadis sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada A1-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadis sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadis pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dam pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa maka pelajaran Al-Qur'an Hadis mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya,

sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik hnblun minnllnh maupun hnbfun minnnnns mm ’alum. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullali* (beribadah kepada Allah Swt.) dan imnratul ardl (memakmurkan bumi) dalam kerangka pengabdian/ ibadah kepada Allah Swt.

D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis

Elemen Al-Qur’an Hadis terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/ substansinya sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Ilmu Tajwid	Ilmu membaca Al-Qur’an meliputi ketentuan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan baik dan benar.
Ilmu Al-Qur’an	Hmm yang mengkaji tentang ha1 ihwal Al-Qur’an terkait dari aspek turunnya, transmisinya, lafaz dan maknanya, yang berhubungari dengan hukum serta lainnya.
Ilmu Hadis	Hmm yang mempelajari dasar dan kaidah untuk mengetahui hal ihwal tentang asbabul wurud, sanad, matan dan rawi hadis dari aspek diterima atau ditolaknya hadis.
Al-Qur’an	Kemampuan membaca, menerjemahkan, menghafal, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis ayat- ayat Al-Qur’an tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, serta membiasakan diri melaksanakan tilnmnh, *tadabbur* dan berusaha mengarnalkannya dalam kehidupan keseharian.
Hadis	Kemampuan menghafal menerjemahkan, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, hadis-hadis tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dengan membiasakan diri mengamalkan kandungannya dalam kehidupan keseharian.

E. Capaian Pembelajaran Al-Qur’an Hadis

1. Fase A (Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah)

Pada akhir Fase A, elemen tajwid, peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung beserta tanda bacanya, bacaan Ghunnnh, II-Qnmnriynh, dan If-Spnmsiynh. Pada elemen Al-Qur’an, peserta dldik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami arti surah-surah pendek/pllihan, dan membiasakan diri tilamah, *tadabbur,* serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada

elemen hadis, peserta didik mampu melafalkan, menghafal, dan memahami hadis tentang kebersihan dan keutamaan belajar agar memiliki pola perilaku hidup berslh dam semangat belajar sepanjang hayat.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung beserta tanda bacanya, bacaan Ghunnah, AI Qamariyah, dan Al Syamsiyah, sehingga mampu melafalkan dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami arti surah- surah pendek/pilihan, dan membiasakan diri tilamah, *tadabbur,* serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah awal menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, dan memahami hadis tentang kebersihan dan keutamaan belajar agar memiliki pola perilaku hidup bersih dan semangat belajar sepanjang hayat, hormat kepada orang tua sebagai upaya mendasari pola hidup yang scsuai dengan tuntunan Rasulullah saw. Dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

a. Fase B (Kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyah).

Pada akhir Fase B, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan Qalqalah, mad thabi'i, *Izhar, Ikhfa', Idgham* Bighunnah, *Idgham* Bilaghunnah, dan *Iqlab* agar terbiasa membaca A1-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan secara tekstual dan koritekstual. Pada elemen hadis, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, dan mengomunikasikan arti dan kandungan hadis tentang shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Qalqalah, *Mad Thabi'i, Izhar, Ikhfa', Idgham* Bighunnah, *Idgham* Bilaqhunnah, dan Iqlab agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami dan mendemonstrasikan arti dan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, sebagai upaya mendasari pola hidup sehari-hari bernilai ibadah berdimensi ukhrawi sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. Dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

3. Fase C (Kelas V dam VI Madrasah Ibtidaiyah)

Pada akhir Fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, *tarqiq* dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al- Qur'ari sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen A1-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual serta mengomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen hadis, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan hadis tentang ciri- ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan mim mati/ sukun, *Waqaf*- Washal, tafkhim, *tarqiq* dan *jawazul* wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dari benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
A1-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan secara tekstual dan kontekstual serta mengomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu melafalkan,menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan annal saleh sebagai dasar menjadi pribadi yang jujur dan memiliki kesalehan sosial sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. untuk merespon tantangan masyarakat global dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

4. Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkari hukum bacaan *Mad* Thabi'i, *Mad Far'i,* dan bacaan Ghnñb agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan bait dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dam mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dam bernegara.